



Photo : Hariyanto Eka - Teks : CodyMaxx Team

A BTCC Blood Liner

Penampilan mobil modifikasi yang satu ini barangkali kurang populer di Tanah Air. Namun, jika ditilik dari napak tilas kiprahnya di dunia motorsport, ternyata varian ini punya kiprah yang cukup hebat di balapan mobil British Touring Car Championship (BTCC), khususnya pada musim balap tahun 1998.

Ya, sekilas orang tentu bertanya-tanya mobil apakah gerangan ini? Tampilan dan warna mobil ini pun sangat biasa-biasa saja, kurang mantap dan Eye-catching. Tetapi, jika mengetahui bahwa mobil ini dikendarai oleh Robert Paul, mantan ja-

wara drag race Indonesia di awal tahun 2000-an, pastinya ini bukan mobil sembarangan. Apalagi mobil tersebut diturunkan pada event balap nasional Indonesian Series of Motorsport (ISOM) yang digelar secara periodik di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor.

Inilah Nissan Primera! Dapur pacunya mengungsi mesin Nissan SR20DE dengan LSD engine management system P1 ECU, dan melepas tenaga sebesar 300 hp (octane 95). Transmisinya mengaplikasi x-track sequential, triple clutch. Dan hebatnya lagi, Primera ini dibesut dengan spesifikasi BTCC.

Untuk menghasilkan performa balap yang mumpuni, tentu saja harus diimbangi dengan besutan racing pada bagian kaki-kakinya.

Utamanya agar timbunan amunisi balap pada bagian mesinnya dapat "ditambakkan" dengan peluncur kaki-kaki yang mumpuni juga. Maka dari itu suspensinya mengaplikasi merk Ohlins dengan dukungan pegas Eibach telemetric serta full adjustable sway bar pada bagian depan dan belakang. Sedangkan roda peluncur mya mengaplikasi velg Team Dynamics dengan balutan kokoh ban GT Radial HPY.

Sekilas seputar napak tilas Nissan Primera di ajang BTCC, Nissan merupakan salah satu tim awal yang terlibat dalam British Touring Car Championship (BTCC) untuk kelas baru super tourer tunggal



Steering wheels khusus untuk kompetisi balap



Single Jok standar mobil balap



Rollbar standar racing



Engine performance BTCC spec 300 HP

ketika event ini mulai digelar pada tahun 1991. Pada musim pertamanya hanya satu mobil saja yang diturunkan oleh tim Janspeed, yang dikemudikan oleh Kieth O'dor. Dan, mobil balap yang diturunkan oleh tim Janspeed merupakan Primera racing yang pertama kalinya di dunia, Nissan Primera 2.0e ZX, yang kala itu akhirnya meraih tempat kelima kelompok pabrikan.

Pada musim balap tahun 1992, Nissan turun dengan format yang sama dengan musim sebelumnya, Nissan Primera eGT. Dan, secara keseluruhan akhirnya berhasil meraih posisi keempat

dalam kejuaraan pabrikan. Juara tiga kali Win Percy bergabung dengan O'dor pada musim balap 1993, bersama-sama Tiff Needell yang turun pada putaran berikutnya dengan mobil berspesifikasi tahun 1992.

Penerapan aturan kapasitas 2-liter untuk touring car buatan Jepang di tahun 1994 memaksa pabrikan Nissan menyempurnakan Primera ini. Hasilnya mulai kelihatan ketika pada event yang digelar di Oulton Park Kieth O'dor finish lima besar dengan menduduki tempat keempat. Beberapa minggu kemudian pada balapan pertama double header di Brands Hatch, O'dor berhasil meraih juara kedua. Sementara pada klasemen akhir kejuaraan di Kent Circuit O'dor menduduki posisi ke lima. Dengan mengusung mesin Nis-

san Primera baru, O'dor menduduki pole position pada support race dari GP F1 di Silverstone, Inggris, dan berhasil meraih tempat pertama dan Percy di tempat kedua dihadapan penonton F1 yang membludak.

Pada musim balap tahun 1994, Nissan kembali mempercayakan Primera kepada tim Janspeed dan menurunkan tim yang terdiri dari tiga mobil, dengan pembalap O'dor, Eric Van de Poele dan Tiff Needell. Namun pencapaian di tahun 1994 ini dan pada tahun-tahun 1995 dan 1996 kurang memuaskan dibanding tahun 1993.

Pada musim balap 1997 Nissan mengusung varian baru Primera GT dengan pembalap David Leslie (ex Honda) dan Anthony Reid yang kembali ke Inggris setelah melakori musim balap



di Jepang, yang bermitra dengan Ray Mallock Ltd (RML) dengan nama tim Vodafone Nissan Racing menggantikan tim sebelumnya.

Pencapaian akhir tim ini cukup baik dengan meraih tempat kelima baik pada klasemen pabrikan maupun tim. Sementara pada musim balap keduanya, Vodafone Nissan Racing pada tahun 1998 berhasil menjuarai klasemen pabrikan, tim dan empat kemenangan lagi.

Jika tahun 1998 merupakan tahun yang baik bagi Nissan, maka tahun 1999 merupakan tahun yang luar biasa, lewat kolaborasi manajemen Ray Mallock Ltd dan Nissan Motorsports Europe. Nissan menyapu bersih gelar di Donington. Pembalap Nissan Primera Laurent Aiello yang menggantikan Anthony Reid meraih total 10 kemenangan sehingga menjuarai klasemen. David Leslie juga meraih tiga kemenangan. Nissan memenangkan the 'grand slam' dengan meraih juara pada setiap kejuaraan, klasemen pembalap, pabrikan dan tim. Melengkapi

musim yang sempurna, Matt Neal juga memenangkan Michelin Cup sebagai pembalap independen yang mengendarai Primera.

Tidak lama setelah menutup musim balap 1999 Nissan mengumumkan pengunduran diri dari musim balap BTCC tahun 2000 sebagai sebuah tim, meskipun masih memberikan dukungan kepada Max Power - Team Dynamics.



FACT SHEET

OWNER : Robert Paul

CAR : Nissan Primera

WHEEL & TYRES : Suspension :Ohlins suspension |elbach spring |telemetry suspension data |Full adjustable swaybar front and rear |Wheels :Team dynamics

Tyres :Gt radial HPY

ENGINE : nissan SR20CE |individual roller type throttle body |engine BTCC spec |300 hp (octane 95) |Transmisi X trac sequential | triple clutch |LSD

Engine management system :P1 ecu |full datalogging

